

## ABSTRAK

Lutfi, 2020, *Revitalisasi Etika Pendidik dalam Meneguhkans Kompetensi Kepribadian Guru (Studi Komparasi Pemikiran Ibnu Jama'ah Al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari)*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr.H. Moh. Zahid, M.Ag.dan Dr. Edi Susanto, M.Fil.I.

Katakunci: Etika Pendidik, Kompetensi Kepribadian Guru, Ibnu Jama'ah Al-Kinani, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari

Etika pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas pembelajaran karena hal itu merupakan aplikasi konkret dari kompetensi kepribadian guru. Pendidik yang menggunakan etika yang baik dalam mengajarkan berimplikasi pada terdidiknya akhlak peserta didik. Maka dari itu, Ibnu Jama'ah Al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari mengemukakan beberapa etika yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

Ada tiga fokus permasalahan dalam penelitian ini, ialah: 1) Bagaimana urgensi etika pendidik dalam kontruksi pendidikan Islam menurut perspektif Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari?; 2) Bagaimana etika pendidik dalam pemikiran Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari?; 3) Bagaimana relevansi etika pendidik dalam pemikiran Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dengan kompetensi kepribadian guru?. Untuk permasalahan tersebut, maka pendekatan yang digunakan ialah penelitian kepustakaan atau *library reseach*. Sedangkan pengumpulan data digali dari sumber kepustakaan. Sementara tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analisis* atau disebut analisis isi, yaitu usaha memahami makna dalam konteks.

Maka dari itu, hasil penelitiannya ialah: 1) Urgensi etika pendidik dalam kontruksi pendidikan Islam menurut perspektif Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari adalah sama-sama menganggap penting, karena kegiatan mengajar memerlukan etika terutama bagi pendidik begitu juga peserta didik agar aktivitas pembelajaran memberikan nilai yang baik serta melahirkan generasi yang berakhlakul karimah.; 2) Etika pendidik dalam pemikiran Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari adalah memiliki kesamaan secara substansial. Ibnu Jama'ah al-Kinani menyebutkan ada dua belas etika pendidik, sedangkan menurut KH. Muhammad Hasyim Asy'ari etika pendidik terdapat dua puluh point. Meskipun demikian, keduanya mengandung makna yang sama hanya dengan redaksi yang berbeda; 3) Relevansi etika pendidik dalam pemikiran Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dengan kompetensi kepribadian guru adalah ada kesesuaian antara pemikiran Ibnu Jama'ah al-Kinani dan KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dengan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, danberwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlakmulia.